

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan hal yang potensial untuk perlu dikembangkan di Indonesia. Ada banyak sekali potensi wisata yang dapat dikembangkan di setiap daerahnya, mulai dari wisata alam, wisata buatan, wisata budaya maupun wisata sejarah. Indonesia memiliki berbagai macam suku, adat istiadat dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis dan kepulauan sehingga menghasilkan berbagai macam keindahan alam dan satwa yang menjadi destinasi wisata. Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting, bahkan saat ini pariwisata menjadi penghasil devisa nomor satu di Indonesia. Hal tersebut mendorong adanya pengembangan dan pelestarian objek wisata untuk menarik kunjungan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pengembangan objek wisata harus ada dukungan dari pemerintah, karena pariwisata di Indonesia sangat potensial bila dikembangkan.

Seperti halnya di Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Meski jarang terdengar, ternyata daerah ini memiliki potensi wisata yang masih sangat perlu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendorong eksistensi Kabupaten Magetan. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Jawa Timur, sektor pariwisata di Kabupaten Magetan menjadi salah satu sektor yang potensial dalam kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah. Kabupaten Magetan memiliki obyek wisata yang relatif lengkap, mulai dari wisata alam, buatan dan obyek wisata budaya. Daya tarik wisata alam terdiri dari wisata tirta, hutan wisata, serta panorama alam

seperti Telaga Sarangan, Telaga Wahyu, Puncak Lawu, Air Terjun Pundak Kiwo, Air Terjun Tirtosari, dan Bumi Perkemahan Mojosemi. Daya tarik wisata buatan terdiri dari taman rekreasi, pemancingan, dan gelanggang renang antara lain Taman Ria Manunggal dan Taman Ria Kosala Tirta. Sedangkan untuk daya wisata budaya terdiri dari kesenian, adat istiadat, makam, monumen, dan peninggalan purbakala seperti Candi Reog, Candi Simbatan, dan Prasasti Watu Ongko. Selain itu, Kabupaten Magetan memiliki potensi yang bisa diandalkan dari sektor industri yaitu kerajinan kulit, kerajinan bambu, dan kerajinan gamelan.

Menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan, sumber pendapatan pariwisata saat ini masih didominasi oleh obyek wisata Telaga Sarangan. Sedangkan untuk obyek wisata lainnya masih relatif kecil kontribusinya terhadap pendapatan daerah di sektor pariwisata. Salah satunya adalah Candi Simbatan yang berlokasi di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Magetan. Candi Simbatan merupakan salah satu situs bersejarah di Kabupaten Magetan, yang biasa digunakan untuk mengadakan acara adat-istiadat warga sekitar. Potensi yang dimiliki Candi Simbatan adalah Patung Dewi Sri yang pada sisi dada kanan dan kirinya mengeluarkan sumber air bersih, yang dapat digunakan sebagian warga untuk pengobatan.

Kurangnya dukungan pemerintah daerah dalam mengembangkan pariwisata dan meningkatkan fasilitas membuat Kabupaten Magetan jarang bahkan sangat sedikit dikunjungi wisatawan dibanding dengan kabupaten lain di Jawa Timur, terlebih wisatawan mancanegara. Seperti yang dijelaskan pada website Magetan bahwa Magetan merupakan wilayah agraris, penduduk Magetan sebagian besar bekerja sebagai petani (6,29%). Dengan berkembangnya pariwisata di Kabupaten Magetan turut membuka

pekerjaan di bidang jasa perdagangan, hotel dan rumah makan dengan prosentase 14,05%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan pariwisata Candi Simbatan di Magetan ?
2. Bagaimana peran pemerintah setempat terhadap pengembangan Candi Simbatan sebagai objek wisata sejarah di Magetan ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pengembangan Candi Simbatan sebagai objek wisata sejarah di Magetan ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini spesifik dan tidak melebar. Selain itu juga agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian. Penelitian ini membahas strategi pengembangan pariwisata Candi Simbatan di Magetan dan peran pemerintah serta masyarakat dalam upaya pengembangannya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki Candi Simbatan
2. Mengembangkan pengelolaan pariwisata Candi Simbatan beserta fasilitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan wisata.
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Candi Simbatan Magetan, Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata sejarah di Kabupaten Magetan. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata. Menjadikan Candi Simbatan sebagai daya tarik wisata sejarah yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan obyek wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.